

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian RSUD Bangka Selatan**

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA SELATAN**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**

*Alamat : Jl. Raya Gadung Toboali Telp/Fax : (0718) 4220935*

---

Toboali, 30 Juni 2016

Nomor : 420 / 113 /RSUD/2016 Kepada,  
Sifat : Biasa Yth. Kaprodi Farmasi FKIK UMY  
Lampiran : - di -  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian Yogyakarta

Menanggapi surat dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan Nomor: 2378/C.4-II/FARM-UMY/VI/2016 tanggal 16 Juni 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, pada prinsipnya dari pihak kami tidak keberatan menerima mahasiswa :

Nama : Rinaldi Dwi Saputra  
NIM : 20130350097  
Prodi : Farmasi FKIK UMY

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan KTI di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bangka Selatan.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian serta kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Direktur Rumah Sakit Umum Daerah  
Kabupaten Bangka Selatan

  
dr. Annisa Nur Intan  
Penata/IIIc  
NIP. 19810831 200804 2 001

## Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian RSUD Bangka Tengah

	<p><b>PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA TENGAH</b>  <b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH</b>          Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah          Alamat : Jl. By Pass No. 01 Koba Telp/Fax (0718) 7382046 Kode Pos 33181</p>	
Koba, 14 Juli 2016		
Nomor : 423.4/ 1103/RSUD/2016 Sifat : Penting Lampiran: - Hal : Izin Penelitian	Kepada Yth. Kaprodi Farmasi FKIK UMY di - Yogyakarta	
<p>Menindaklanjuti surat dari Kaprodi Farmasi FKIK UMY tanggal          16 Juni 2016 Nomor : 2378/C.4-II/FARM-UMY/VI/2016, yang          bertandatangan di bawah ini:</p>		
Nama : dr.Hj.Dede Lina Lindayanti, MKM NIM : Direktur RSUD Bangka Tengah		
Bahwa Mahasiswa yang bernama dibawah ini :		
Nama : Rinaldi Dwi Saputra Nim : 20130350097 Judul KTI : Profil Penerapan Pelayanan Farmasi Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah di Pulau Bangka		
Memang sudah selesai melakukan Penelitian di RSUD Kabupaten Bangka Tengah pada tanggal 21 s.d 24 Juni 2016.		
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
<p><b>DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH          BANGKA TENGAH,</b></p>  <p><b>dr.Hj. DEDE LINA LINDAYANTI, MKM</b>  <b>PEMBINA / IVa</b>  <b>NIP. 19710527 200501 2 008</b></p>		

**Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian RSUD Depati Hamzah**

 **PEMERINTAH KOTA PANGKALPINANG**  
**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH**  
**DEPATI HAMZAH**  
Jalan Soekarno Hatta Telp. (0717) 422693 Fax. (0717) 421324  
PANGKALPINANG 33143

---

**SURAT KETERANGAN**  
NO. 421.8 / 774 / RSUD-DH / VII / 2016

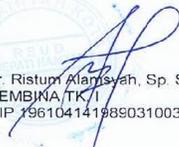
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Depati Hamzah Kota Pangkalpinang dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : Rinaldi Dwi Saputra  
Jurusan : Farmasi  
NPM : 20130350097  
Mahasiswa : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Memang benar telah melakukan Penelitian untuk penyusunan Skripsi di RSUD Depati Hamzah Kota Pangkalpinang dengan judul "Profil Penerapan Pelayanan Farmasi Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah di Pulau Bangka"

Demikian keterangan ini dibuat dengan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalpinang, 14 Juli 2016  
Direktur,

  
dr. Ristun Alamsyah, Sp. S  
PEMBINA, TK  
NIP. 196104141989031003

## Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian RSUD Sungailiat

 <p style="font-size: small; margin: 0;"> <b>PEMERINTAH KABUPATEN BANGKA</b>  <b>RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAILIAT</b>          Jalan. Jendral Sudirman No. 195 Sungailiat          Kode Pos. 33215. Telepon. (0717) 92489. Faks. : (0717) 92489          E-mail : rsud-sungailiat@bangka.go.id Website : rsud-sungailiat.bangka.go.id       </p>	
Sungailiat, 11 Juli 2016	
Nomor : 070/ <del>1817</del> /RSUD/2016 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : Ijin Penelitian	Kepada Yth. Kaprodi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di - Yogyakarta
<p style="font-size: small;">         Sehubungan dengan Surat dari Kaprodi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor : 2378/C.4-II/FARM-UMY/VI/2016 tanggal 16 Juni 2016 perihal permohonan Izin penelitian, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberi izin penelitian, sesuai dengan ketentuan yang berlaku di RSUD Sungailiat kepada:       </p> <p style="font-size: small;">         Nama : Rinaldi Dwi Saputra          NIM : 20130350097          Judul KTI : Profil Penerapan Pelayanan Farmasi Klinik di Rumah Sakit Umum Daerah Di Pulau Bangka       </p> <p style="font-size: small;">         Dengan dikenakan biaya untuk pengambilan data sebesar Rp. 100.000,- per Orang sesuai dengan Peraturan Bupati No 14 C Tahun 2015 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan pada RSUD Sungailiat.       </p> <p style="font-size: small;">         Demikian untuk dimaklumi, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.       </p>	
Direktur RSUD Sungailiat Mewakili  <b>Dafianto, S. IP</b> Penata Tk. I NIP. 19620604 198903 1 020	

**Lampiran 5.** Form Kuisisioner 1

## KUISISIONER

JUDUL KTI : PROFIL PENERAPAN PELAYANAN  
FARMASI KLINIK DI RUMAH SAKIT  
UMUM DI PULAU BANGKA

Nama Rumah Sakit :

Nama Responden :

Jumlah Apoteker yang ada :

Kelas Rumah Sakit :

Petunjuk pengisian kuisisioner.

- a. Lingkari lah jawaban yang telah tersedia dari pertanyaan di bawah ini dengan kenyataan yang benar benar terjadi
- b. Isilah titik-titik sebagai alasan dari jawaban yang telan anda lingkari dipoin a
  1. Adakah penerapan pelayanan farmasi klinik di Rumah Sakit Umum Daerah tempat anda bekerja ?
    - a. Ya
 

Jika Ya, seperti apa?

.....

.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

2. Apakah apoteker selalu melaksanakan pelayanan dan pengkajian resep?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

3. Apakah apoteker melakukan penelusuran riwayat penggunaan obat pasien?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

4. Apakah apoteker melakukan rekonsiliasi obat?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

5. Apakah ada program PIO (Pelayanan Informasi Obat) di rumah sakit ini?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

6. Apakah apoteker melakukan *visite* ?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....

.....  
.....

7. Apakah apoteker sering melakukan kegiatan konseling atau konsultasi obat?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

8. Apakah apoteker melakukan Pemantauan Terapi Obat (PTO)?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....

.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

9. Apakah apoteker melakukan kegiatan Monitoring Efek Samping Obat (MESO)?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....

.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

10. Apakah apoteker melakukan kegiatan Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

11. Apakah yang melakukan dispensing sediaan steril ?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

12. Apakah apoteker melakukan Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)?

a. Ya

Jika Ya, seperti apa?

.....  
.....  
.....

b. Tidak

Jika Tidak, seperti apa?

.....  
.....  
.....

c. Baru rencana

Jika Baru rencana, mengapa dan sejauh mana?

.....  
.....  
.....

### Lampiran 6. Form Kuisisioner 2

Petunjuk pengisian kuisisioner !

- a. Berilah tanda centang (√) jika anda melakukannya atau pernah melakukan hal tersebut.
- b. Berilah tanda silang (x) jika anda tidak pernah melakukannya atau di RSUD anda belum menerapkannya.
- c. Berikan jawaban sesuai dengan apa yang benar benar terjadi.

No .	PERMENKES No. 58 (2014)	Poin Pertanyaan	Y A	K A D A N G	T I D A K	KET.
1.	Pengkajian dan pelayanan resep	a. Apakah apoteker melakukan pengkajian resep dengan melihat secara administrasi? b. Apakah apoteker melakukan pengkajian resep dengan melihat secara farmasetika? c. Apakah apoteker melakukan pengkajian resep dengan melihat secara klinik? d. Apakah apoteker mengonsultasikan ke dokter yang menulis resep jika didalam resep terdapat kesalahan obat? e. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?				
2.	Penelusuran riwayat	a. Apakah apoteker bertanya kepada pasien/ keluarga pasien tentang riwayat				

	penggunaan obat	<p>mengonsumsi obat sebelum memberikan obat?</p> <p>b. Apakah apoteker selalu bertanya tentang alergi pasien terhadap obat-obatan?</p> <p>c. Apakah apoteker menanyakan kepasien tentang kepatuhan minum obat?</p> <p>d. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?</p>				
3.	Rekonsiliasi obat	<p>a. Apakah apoteker selalu mencatat penggunaan obat (nama, indikasi, dosis, frekuensi, dan rute), riwayat alergi dan efek samping obat pasien ?</p> <p>b. Pernahkah apoteker melakukan konfirmasi kepada dokter karena tidak sesuai dokumentasi?</p> <p>c. Apakah apoteker melakukan komunikasi kepada pasien/keluarga pasien / perawat jika ada perubahan terapi?</p> <p>d. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?</p>				
4.	Pelayanan Informasi Obat (PIO)	<p>a. Apakah apoteker memiliki ruangan khusus PIO yang dilengkapi pustaka dan telepon?</p> <p>b. Apakah apoteker pernah membuat semacam bulletin atau leaflet tentang obat-obatan?</p> <p>c. Apakah ada pertanyaan tentang obat-obatan dari pasien atau tenaga kesehatan lain selalu ditanyakan kepada apoteker?</p>				

		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Apakah apoteker melakukan penelitian tentang obat-obatan ?</li> <li>e. Apakah apoteker menyediakan informasi bagi Tim Farmasi dan Terapi sehubungan dengan penyusunan Formularium Rumah Sakit?</li> <li>f. Apakah apoteker bersama dengan Tim Penyuluhan Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) melakukan kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap?</li> <li>g. Apakah apoteker melakukan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya?</li> <li>h. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?</li> </ul>				
5.	Konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah apoteker memiliki ruang konsultasi obat ?</li> <li>b. Apakah apoteker selalu memberikan KIE kepada pasien pada saat pemberian obat ?</li> <li>c. Apakah apoteker menggali wawasan pasien tentang obat yang dikonsumsi oleh pasien?</li> <li>d. Apakah apoteker selalu berkomunikasi aktif dengan pasien baik dirawat jalan maupun rawat inap?</li> <li>e. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?</li> </ul>				
6.	Visite	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah apoteker berkunjung ke bangsal sendiri atau bersama tenaga medis lain untuk mengamati</li> </ul>				

		<p>kondisi pasien dan mengkaji tentang obat ?</p> <p>b. Apakah apoteker di RSUD ini pernah diminta untuk datang kerumah oleh pasien?</p>				
7.	Pemantauan Terapi Obat (PTO)	<p>a. Apakah apoteker melakukan pemantauan terhadap pasien terkait efek samping dan efektivitas pasien ?</p> <p>b. Apakah apoteker yang melakukan rekomendasi penyelesaian masalah terkait obat ?</p> <p>c. Apakah apoteker aktif dan kritis terhadap penelusuran <i>Evidence Best Medicine</i> ?</p>				
8.	Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	<p>a. Apakah di RSUD ini memiliki formulir MESO dan algoritma naranjo?</p> <p>b. Bila ditemukan efek samping obat apakah apoteker mendiskusikan dan mendokumentasikan di Tim Farmasi dan Terapi?</p> <p>c. Jika terjadi efek samping obat yang tidak diinginkan apakah apoteker melaporkan ke Pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional ?</p>				
9.	Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)	<p>a. Apakah pernah ada penelitian tentang pola penggunaan obat di Rumah Sakit ini?</p> <p>b. Apakah pernah melakukan perbandingan pola tersebut dari periode keperiode berikutnya?</p> <p>c. Apakah ada pemberian masukan dan penilaian atas pola tersebut?</p> <p>d. Apakah hal tersebut ditindak lanjuti?</p>				

10.	Dispensing sediaan steril	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah RSUD ini mempunyai ruangan khusus dan memiliki LAF?</li> <li>b. Apakah pencampuran obat suntik dilakukan oleh apoteker (IV admixture, TPN)?</li> <li>c. Apakah penanganan obat sitostatik dilakukan oleh apoteker dan berdasarkan APD ?</li> </ul>				
11.	Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah apoteker pernah menilai kebutuhan pasien dalam PKOD?</li> <li>b. Apakah apoteker pernah mendiskusikan ke dokter untuk dilakukan PKOD terhadap pasien?</li> <li>c. Apakah apoteker menganalisis hasil PKOD dan memberikan rekomendasi ?</li> </ul>				

**Lampiran 7.** Hasil wawancara Kepala Instalasi Farmasi RSUD Pulau Bangka

Permenkes 58 Tahun 2014	RSUD Bangka Selatan	RSUD Bangka Tengah	RSUD Depati Hamzah	RSUD Sungailiat
1. Pengkajian dan pelayanan resep	√	√	x	√
2. Penelusuran riwayat penggunaan obat	√	√	√	X
3. Rekonsiliasi obat	√	√	x	X
4. Pelayanan informasi Obat (PIO)	√	√	x	√
5. Visite	x	x	x	x
6. Konseling	√	x	√	√
7. Pemanatauan Terapi Obat (PTO)	x	x	x	X
8. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	x	x	x	X
9. Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)	√	x	x	X
10. Dispensing sediaan steril	x	x	x	X
11. Pemantauan Kadar Obat Dalam Darah (PKOD)	x	x	x	X

**Lampiran 8.** Hasil wawancara Apoteker RSUD Pulau Bangka

No.	PERMENKES No. 58 Tahun 2014	Poin Pertanyaan	RSUD Bangka Selatan	RSUD Bangka Tengah	RSUD Depati Hamzah	RSUD Sungailiat
1.	Pengkajian dan Pelayanan Resep	a. Apakah apoteker melakukan pengkajian resep dengan melihat secara administrasi?	√	√	√	√
		b. Apakah apoteker melakukan pengkajian resep dengan melihat secara farmasetika?	√	√	√	√
		c. Apakah apoteker melakukan pengkajian resep dengan melihat secara klinik?	√	√	√	√
		d. Apakah apoteker mengonsultasikan ke dokter yang menulis resep jika didalam resep terdapat kesalahan obat?	√	√	√	√
		e. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?	x	x	x	x
2.	Penelusuran riwayat penggunaan obat	a. Apakah apoteker bertanya kepada pasien/ keluarga pasien tentang riwayat	√	x	√	x

		mengonsumsi obat sebelum memberikan obat?				
		b. Apakah apoteker selalu bertanya tentang alergi pasien terhadap obat-obatan?	√	x	√	x
		c. Apakah apoteker menanyakan kepasien tentang kepatuhan minum obat?	√	x	√	x
		d. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?	x	√	x	x
3.	Rekonsiliasi obat	a. Apakah apoteker selalu mencatat penggunaan obat (nama, indikasi, dosis, frekuensi, dan rute), riwayat alergi dan efek samping obat pasien ?	x	√	x	x
		b. Pernahkah apoteker melakukan konfirmasi kepada dokter karena tidak sesuai dokumentasi?	x	√	x	x
		c. Apakah apoteker melakukan komunikasi kepada pasien/keluarga pasien / perawat jika ada perubahan terapi?	√	x	x	x

		d. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?	x	x	x	x
4.	Pelayanan Informasi Obat (PIO)	a. Apakah apoteker memiliki ruangan khusus PIO yang dilengkapi pustaka dan telepon?	x	√	x	x
		b. Apakah apoteker pernah membuat semacam bulletin atau leaflet tentang obat-obatan?	√	√	x	x
		c. Apakah ada pertanyaan tentang obat-obatan dari pasien atau tenaga kesehatan lain selalu ditanyakan kepada apoteker?	√	√	x	x
		d. Apakah apoteker melakukan penelitian tentang obat-obatan ?	x	x	x	x
		e. Apakah apoteker menyediakan informasi bagi Tim Farmasi dan Terapi sehubungan dengan penyusunan Formularium Rumah Sakit?	√	x	x	x
		f. Apakah apoteker bersama dengan Tim Penyuluhan	x	√	x	x

		Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) melakukan kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap?				
		g. Apakah apoteker melakukan pendidikan berkelanjutan bagi tenaga kefarmasian dan tenaga kesehatan lainnya?	√	√	x	x
		h. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?	√	√	x	x
5.	Konseling	a. Apakah apoteker memiliki ruang konsultasi obat ?	√	x	x	x
		b. Apakah apoteker selalu memberikan KIE kepada pasien pada saat pemberian obat ?	√	x	√	√
		c. Apakah apoteker menggali wawasan pasien tentang obat yang dikonsumsi oleh pasien?	√	x	√	√
		d. Apakah apoteker selalu berkomunikasi aktif dengan pasien baik dirawat jalan maupun rawat inap?	√	x	√	x

		e. Apakah apoteker mendokumentasi hal tersebut?	√	x	x	x
6.	<i>Visite</i>	a. Apakah apoteker berkunjung ke bangsal sendiri atau bersama tenaga medis lain untuk mengamati kondisi pasien dan mengkaji tentang obat ?	x	x	x	x
		b. Apakah apoteker di RSUD ini pernah diminta untuk datang kerumah oleh pasien?	x	x	x	x
7.	Pemantauan Terapi Obat (PTO)	a. Apakah apoteker melakukan pemantauan terhadap pasien terkait efek samping dan efektivitas pasien ?	√	x	x	x
		b. Apakah apoteker yang melakukan rekomendasi penyelesaian masalah terkait obat ?	x	x	x	x
		c. Apakah apoteker aktif dan kritis terhadap penelusuran <i>Evidence Best Medicine</i> ?	√	x	x	x

8.	Monitoring Efek Samping Obat (MESO)	a. Apakah di RSUD ini memiliki formulir MESO dan algoritma naranjo?	x	x	x	x
		b. Bila ditemukan efek samping obat apakah apoteker mendiskusikan dan mendokumentasikan di Tim Farmasi dan Terapi?	x	x	x	x
		c. Jika terjadi efek samping obat yang tidak diinginkan apakah apoteker melaporkan ke Pusat Monitoring Efek Samping Obat Nasional ?	x	x	x	x
9.	Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)	a. Apakah pernah ada penelitian tentang pola penggunaan obat di Rumah Sakit ini?	√	x	x	x
		b. Apakah pernah melakukan perbandingan pola tersebut dari periode keperiode berikutnya?	√	x	x	x
		c. Apakah ada pemberian masukan dan penilaian atas pola tersebut?	√	x	x	x
		d. Apakah hal tersebut ditindak lanjuti?	√	x	x	x

10.	Dispensing sediaan steril	a. Apakah RSUD ini mempunyai ruangan khusus dan memiliki LAF?	x	x	x	x
		b. Apakah pencampuran obat suntik dilakukan oleh apoteker (IV admixture, TPN)?	x	x	x	x
		c. Apakah penanganan obat sitostatik dilakukan oleh apoteker dan berdasarkan APD ?	x	x	x	x
11.	Pemantauan Kadar Obat dalam Darah (PKOD)	a. Apakah apoteker pernah menilai kebutuhan pasien dalam PKOD?	x	x	x	x
		b. Apakah apoteker pernah mendiskusikan ke dokter untuk dilakukan PKOD terhadap pasien?	x	x	x	x
		c. Apakah apoteker menganalisis hasil PKOD dan memberikan rekomendasi ?	x	x	x	x

Lampiran 9. Tabel Output korelasi antara jumlah apoteker dan pelayanan farmasi klinik

→ **Correlations**

[DataSet0]

**Correlations**

		apoteker	persentase
apoteker	Pearson Correlation	1	.871
	Sig. (2-tailed)		.129
	N	4	4
persentase	Pearson Correlation	.871	1
	Sig. (2-tailed)	.129	
	N	4	4

Lampiran 10. Tabel Output korelasi antara tipe rumah sakit dan pelayanan farmasi klinik

## Correlations

[DataSet0]

### Correlations

		nilai	persentase
nilai	Pearson Correlation	1	-.885
	Sig. (2-tailed)		.115
	N	4	4
persentase	Pearson Correlation	-.885	1
	Sig. (2-tailed)	.115	
	N	4	4